

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS, DAN *GOD LOCUS OF CONTROL* TERHADAP INTENSI KECURANGAN KEUANGAN GEREJA

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
FREDRIK ANDARIAS**

12200529

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat – syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Fredrik Andarias

NIM: 12200529

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fredrik Andarias
NIM : 12200529
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS, DAN *GOD LOCUS OF CONTROL* TERHADAP INTENSI KECURANGAN KEUANGAN GEREJA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2024

Yang menyatakan



(Fredrik Andarias)
12200529

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS, DAN GOD LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KECURANGAN KEUANGAN GEREJA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FREDRIK ANDARIAS

12200529

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP.
(Dosen Penguji 1)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji 2)
3. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Pembimbing/ Ketua Tim Penguji)



Yogyakarta, 28 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si., CSA., CRP

Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS, DAN *GOD LOCUS OF CONTROL* TERHADAP INTENSI KECURANGAN KEUANGAN GEREJA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024



(FREDRIK ANDARIAS)

12200529

HALAMAN MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23 : 18)

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu”

(1 Petrus 5 : 7)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41 : 10)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”

(Filipi 4 : 6 – 7)

“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu”

(Wahyu 21 : 4)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang ikut terlibat untuk membantu serta mendukung penyusunan skripsi ini. Penulis disini mengucapkan terima kasih dan sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan banyaknya bimbingan, motivasi, saran dan juga doa dari seluruh pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah mencurahkan kasihnya, berkat, hikmat, penyertaan, dan pertolongan kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan seturut kehendak-Nya.
2. Orang tua terkasih, Bapak Ono Martono dan Alm. Ibu Anah Kristianah selaku orang tua kandung penulis yang tiada henti – hentinya mendukung, mendokan, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Pendeta Nining Arsini, S.Si, PC, sebagai orang tua terkasih yang sudah menganggap penulis sebagai anak kandungnya sendiri dan yang telah meyekolahkan penulis dari kecil hingga saat ini, memberikan dukungan doa, daya dan dana, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak – kakak terkasih, A Iwan, Teh Yuni, A Hendrik, A Ageng, Teh Devi, dan A Eman yang selalu membantu baik dalam dukungan semangat, doa, daya, dan dana selama masa perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi.

5. Saudara – saudara terkasih, baik Ua, Mamang, Bibi, Sepupu, dan Keponkan yang selalu memberikan dukungan doa, dan semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang begitu sabar dan tulus dalam memberikan bimbingannya, baik itu memberikan kritik dan saran nya dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa bagi kehidupan penulis didalam perkuliaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis terutama Bapak/ Ibu Dosen dalam Program Studi Akuntansi, atas kebaikan dan juga bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana, dan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang sudah menjadi tempat penulis dalam menempuh pendidikan tinggi.
8. Seluruh Dosen Penguji Skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan, saran dan kritik kepada skripsi penulis.
9. Seluruh responden penelitian, baik Pengurus Gereja di Gereja Kristen dan Gereja Katolik yang telah membantu penulis dalam meluangkan waktunya untuk melengkapi kuesioner penelitian skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat seperjuangan penulis di Program Studi Akuntansi Angkatan 2020, terkhusus untuk Aulia, Randa, Lusy, Eva, Dhea, Heny, Mario, Sylvi, Novia, Adna, Lelian, Yoan, Chionia, Prisil dan teman – teman lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu atas dukungan doa, semangat, dan teman penulis untuk mencurahkan keluh kesah penulis selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat KKN Padukuhan Sumberan terkhusus untuk Vella, Ria, Henny, Ferdy, Wima dan Adi, yang selalu mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat – sahabat di Kelompok Studi Akuntansi Keuangan (KSAK), terkhusus untuk Kakak – kakak tingkat dan Adik – adik terkasih yang sudah membantu penulis dalam pengumpulan data dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan karunia yang telah diberikan oleh-Nya kepada penulis, sehingga penulis disini dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini salah satu syarat akademisi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satau (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa setiap proses yang dilalui baik dari awal hingga akhir penulisan tidaklah mudah. Dengan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis disini mengucapkan terima kasih kepada Ibu Servatia Mayang Styowati, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan kiranya kasih Tuhan Yesus Kristus berkenan untuk membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu dan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis sangat menerima kritik dan masukan yang dapat berguna bagi penulis agar lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan ilmu pendidikan dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Fredrik Andarias

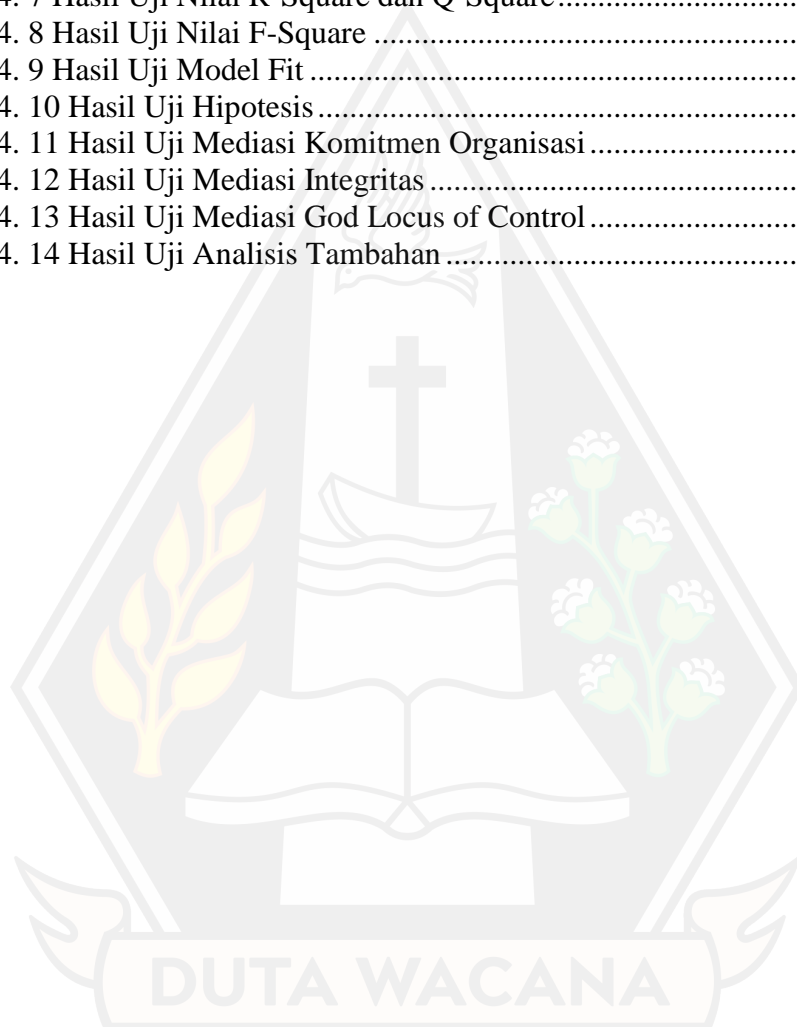
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Komponen dan Tautan.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kontribusi Penelitian	9
1.6. Batasan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Kajian Literatur.....	12
2.2.1. Intensi Kecurangan Keuangan Gereja.....	12
2.2.2. Komitmen Organisasi.....	13
2.2.3. Integritas.....	14
2.2.4. <i>God Locus of Control</i>	15
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3.1. Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja	15
2.3.2. Integritas Terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja	16
2.3.3. <i>God Locus of Control</i> Terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja	17
2.4. Model Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1. Data dan Sumber	20
3.1.1. Populasi dan Sampel	20
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	22
3.3. Desain Penelitian	24
3.4. Uji Pilot.....	25
3.5. Metode Satisis dan Uji Hipotesis	26
3.5.1. Metode Statistis.....	26
3.5.2. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Sampel Penelitian	30
4.2. Statistik Deskriptif.....	33
4.3. Analisis Data.....	34
4.3.1. Penilaian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	34
4.3.2. Penilaian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	38
4.3.3. Pengujian Hipotesis.....	41
4.4. Analisis Tambahan	45
4.5. Pembahasan	48
4.5.1. Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja.....	48
4.5.2. Integritas berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja	50
4.5.3. <i>God Locus of Control</i> berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja.....	52
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SARAN 54	
1.7. Kesimpulan.....	54
1.8. Keterbatasan Penelitaian.....	55
1.9. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Variabel dan Pengukurannya	22
Tabel 4. 1 Karakteristik responden	30
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Konvergen	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Nilai Cross Loading	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji VIF	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Nilai R-Square dan Q-Square	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Nilai F-Square	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Fit	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji Mediasi Komitmen Organisasi	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Mediasi Integritas	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Mediasi God Locus of Control	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Tambahan	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	19
Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian	25
Gambar 4. 1 Model Pengujian Hipotesis	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar	60
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 3 Hasi Uji Pilot	67
Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis	70
Lampiran 5 Halaman Persetujuan	77
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Skripsi	78
Lampiran 7 Lembar Revisi	79
Lampiran 8 Point Keaktifan (SAC)	80
Lampiran 9 Hasil Turnitin	81



PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS, DAN *GOD LOCUS OF CONTROL* TERHADAP INTENSI KECURANGAN KEUANGAN GEREJA

Fredrik Andarias

12200529

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12200529@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Fenomena mengenai Intensi Kecurangan Keuangan sudah menyebar pada setiap lini organisasi, Gereja sebagai organisasi non-pemerintah dan termasuk kedalam organisasi yang tergolong sakral justru pada hakekatnya menunjukkan adanya tindak kecurangan keuangan atau korupsi. Penelitian ini memiliki tujuan secara empiris untuk menyelidiki pengaruh Komitmen Organisasi, Integritas, dan *God Locus of Control* terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 pengurus gereja yang tersebar di Indonesia. Menggunakan *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Intensi kecurangan Keuangan Gereja, Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja, *God Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Intensi Kecurangan Keuangan gereja.

Kata Kunci:

Intensi Kecurangan Keuangan, Komitmen Organisasi, Integritas, *God Locus of Control*, Gereja

***THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, INTEGRITY,
AND GOD LOCUS OF CONTROL ON CHURCH FINANCIAL FRAUD
INTENTION***

Fredrik Andarias

12200529

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12200529@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The phenomenon of Financial Fraud Intention has spread in every line of organization. The Church is a non-governmental organization and is included as an organization that is classified as sacred, in fact shows the existence of financial fraud or corruption. This study aims to empirically investigate the effect of Organizational Commitment, Integrity, and God's Locus of Control on Church Financial Fraud Intention. The sample in this study used a purposive sampling technique with a total sample size of 106 church administrators spread across in Indonesia. They use Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) as a data analysis method. The results showed that Organizational Commitment has no effect on Church Financial Fraud Intention, Integrity has a positive and significant impact on Church Financial Fraud Intention, and God's Locus of Control has no effect on Church Financial Fraud Intention.

Keywords:

Financial Fraud Intention, Organizational Commitment, Integrity, God Locus of Control, Church

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena mengenai adanya intensi kecurangan keuangan menjadi fenomena yang sudah tidak asing lagi untuk didengar. Penyebarannya yang sudah menyebar ke berbagai lini menjadikan topik ini menarik untuk diulas lebih dalam lagi. Kecurangan dapat terjadi dalam setiap lini institusi yang ada tanpa terkecuali (Abrori, Zulfatillah, and Bullah 2022). Fenomena seperti ini bergerak begitu cepat dan sudah menjalar hingga ke lini organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun non-pemerintahan. Gereja sebagai organisasi non-pemerintah dan tergolong sebagai organisasi yang dianggap sakral justru pada hakekatnya menunjukkan adanya tindak kecurangan keuangan ataupun korupsi (E. A. Wibowo and Kristanto 2017). Isu – isu hangat mengenai kasus penyalahgunaan dana gereja yang terjadi pada berapa tahun lalu di Negara Indonesia maupun di beberapa Negara di belahan Dunia menjadi isu yang hangat untuk diperbincangkan saat ini. Adanya dugaan tindak korupsi dalam pembangunan Gereja Pentakosta di Indonesia (GPdI) untuk Jemaat Eben Haezer Dusun Belungai, Desa Semuntai, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, mengakibatkan adanya kerugian yang berdampak bagi negara hingga mencapai Rp 241.681.750,00, yang terjadi pada tahun 2021 (Kejati 2021). Selain itu pada tahun 2023 terdapat dugaan tindak korupsi dalam pembangunan Gereja Kingmi Mile 32 yang berada di Kabupaten Mimika, Papua Tengah, mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi negara hingga mencapai 11,7 miliar (KPK 2023). Selain terjadi di Indonesia, kecurangan keuangan yang dilakukan oleh pengurus gereja ini terjadi juga di beberapa negara di beberapa belahan dunia

seperti munculnya dugaan tindak korupsi yang diberikan kepada pengurus Gereja City Harvest (CHC) di Singapura dengan tuduhan adanya penyalahgunaan dana gereja yang mencapai 492 miliar (BBC 2018), dan kasus selanjutnya yang masih hangat diperbincangkan beberapa bulan terakhir yaitu adanya dugaan tindak korupsi yang diberikan kepada seorang pastor gereja Katolik di Pottstown, Pennsylvania , AS dimana pastor tersebut menggunakan dana milik gereja sebesar US\$ 40.000 untuk keperluan pribadinya (CNBC 2024).

Intensi kecurangan keuangan merupakan perbuatan yang dapat merugikan banyak pihak dan menjadi permasalahan umum bagi negara Indonesia (Rifai and Mardijuwono 2020). Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengatakan bahwa tindak kecurangan adalah perbuatan yang dilakukan dengan cara yang tidak jujur untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam hal memperoleh keuntungan yang dapat menimbulkan berbagai kerugian melalui berbagai cara yang tidak semestinya seperti menipu, memperdaya, maupun dengan cara lain yang dapat melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut tentunya sejalan dengan Anggara & Suprasto (2020) yang mengatakan bahwa setiap perilaku yang tidak semestinya dari para penyusun laporan keuangan ini diakibatkan oleh kurangnya kejujuran dan terdapat beberapa celah ataupun kesempatan dalam melakukan suatu tindakan kecurangan.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa adanya intensi kecurangan sudah menyebar ke berbagai sektor yang ada, seperti pada industri perbankan intensi kecurangan keuangan dapat memberikan dampak yang sangat besar dibandingkan dengan industri yang lain, hal tersebut terjadi karena sifat bias yang dimiliki oleh bank dalam mengelola uang (Awang and Ismail 2018). Selain dalam sektor

perbankan intensi kecurangan keuangan juga dapat terjadi pada sektor publik dalam hal pengadaan barang dan jasa, dimana dana sumbangan yang seharusnya dapat diterima oleh masyarakat justru tidak sesuai dengan yang semestinya dikarenakan adanya pemotongan bantuan kepada masyarakat sehingga menjadi masalah yang memprihatinkan bagi masyarakat (K. M. Wibowo 2023). Intensi kecurangan pada saat ini sudah mencapai pada level akademik juga, hal tersebut menjadi perhatian khusus karena dampak negatif yang dimilikinya dapat berdampak tidak hanya pada bidang pendidikannya saja melainkan dapat berdampak juga dalam melahirkan generasi – generasi selanjutnya yang ditakutkan kurang memiliki moral individu yang baik (Kusumayanti and Utama 2024).

Dalam menyikapi isu – isu tersebut, indikasi yang menjadi tolak ukur lemahnya komitmen pribadi sehingga melakukan kecurangan adalah integritas yang dimiliki oleh setiap karyawan (Anggara and Suprasto 2020). Integritas tinggi yang dimiliki oleh seorang individu tentunya akan menguatkan komitmen pribadi untuk tidak melakukan kecurangan, hal ini tentunya sejalan dengan penelitian Wulandari & Nuryanto (2018) yang mengatakan bahwa integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dimana seorang auditor yang memiliki integritas tinggi tentunya dapat menjaga kepercayaan publik, dengan memiliki sifat yang jujur, pekerja keras, serta memiliki kompetensi yang memadai terhadap pencegahan kecurangan.

Menginterpretasikan keadaan yang sedang dihadapi oleh karyawan tentunya memerlukan alat pengendali untuk melihat apakah seorang karyawan dapat mengendalikan suatu kejadian yang dapat mempengaruhi karyawan tersebut atau tidak. Menurut Putra & Ratna Sari (2018), dan Oktrivina, Achmadi, &

Hendryadi (2022), membagi *locus of control* menjadi dua, yaitu internal *locus of control* yang menjelaskan mengenai individu yang memegang kendali atas peristiwa yang mereka alami ketika mereka percaya bahwa dirinya akan merasa bertanggung jawab atas setiap kejadian yang terjadi pada dirinya, dibandingkan dengan eksternal *locus of control* yang meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri seseorang itu dikendalikan oleh kekuatan yang berasal dari luar dirinya. Adanya religiusitas yang dimiliki oleh seorang individu dalam melihat kepercayaannya terhadap Tuhan yang diikuti dengan adanya komitmen untuk mengikuti setiap aturan yang berkaitan dengan agama dan keyakinan lainnya membuat seseorang tersebut dapat dikatakan sudah berperilaku religius (Abrori, Zulfatillah, and Bullah 2022). Religiusitas lebih menonjolkan bagaimana seorang individu melakukan aktivitas ritual yang ada seperti hadir dalam tempat ibadah, membaca kitab suci, dan berdoa untuk memberikan makna dan mengarahkan manusia kepada nilai kesucian (Pamungkas 2014). Penelitian ini mencoba untuk melihat tidak hanya dari religiusitasnya saja melainkan ingin melihat dari sisi spiritualitasnya, sehingga dengan adanya *God locus of control* dapat membantu untuk melihat sejauh mana seorang individu meyakini bahwa Tuhan mengendalikan secara penuh kehidupannya (Wallston et al. 1999). Hal tersebut dilakukan karena religiusitas ini hanya berfokus pada ritual keagamaan yang dilakukan, sedangkan *God locus of control* ini lebih mengarah kepada seberapa dalam spiritualitas yang dimiliki oleh seorang individu. *God Locus of Control* merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari adanya suatu keyakinan akan kebesaran Tuhan di dalam mengendalikan tingkah laku maupun perilaku yang dimiliki oleh manusia (Oktrivina, Achmadi, and Hendryadi 2022). Menurut Abrori,

Zulfatillah, & Bullah (2022), dikatakan bahwa karyawan akan cenderung mengartikan bahwa bekerja itu berarti beribadah, jika mereka melihat dari sudut pandang agama dan kepercayaan yang dimilikinya. Maka, ketika suatu agama sudah menjadi keyakinan yang melekat didalam diri seseorang tentunya perilaku yang dapat melanggar aturan tidak akan dilakukannya, karena mereka akan mencoba untuk memasukan pemahaman tersebut di dalam dirinya sehingga mereka akan cenderung menghindari perbuatan yang tidak etis untuk dilakukan di mata agama.

Peneliti berargumen bahwa Gereja memiliki makna tidak hanya berupa bangunan saja, melainkan Gereja merupakan sarana pengembangan iman, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan Gereja dapat menjadi tempat bagi setiap orang yang menjadi milik Tuhan dalam menerima didikan dan ajaran rohani sesuai dengan apa yang ada dalam Alkitab. Gereja dapat dijadikan sebagai sarana dalam melakukan ritual keagamaan maupun perkumpulan orang – orang yang tergabung dalam suatu organisasi Kristen maupun Katolik yang memiliki keyakinan bersama bahwa Tuhan ikut andil dalam pertumbuhan organisasi Gereja. Dasar pertumbuhan Gereja berasal dari adanya kedewasaan rohani sebagai umat Tuhan secara pribadi. Nilai – nilai yang ada dalam Gereja ini akan diinternalisasikan oleh individu – individu sehingga individu secara pribadi dapat menjadi bagian dari suatu identitas dan perilaku yang mereka lakukan. Bentuk internalisasi seorang individu di dalam Gereja ini tercermin dengan adanya Komitmen Organisasi, Integritas dan *God Locus of Control* dimana ketiga variabel tersebut lebih mengarah kepada iman yang dimiliki di dalam diri seorang individu yang tentunya dapat mengontrol dan memelihara spiritual individu tersebut dengan Tuhan. Dengan adanya tiga variabel

tersebut maka penelitian ini dapat didasari dengan adanya *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa seorang individu dapat diarahkan kedalam tiga jenis keyakinan, seperti keyakinan berperilaku, keyakinan normatif, dan juga keyakinan kontrol, sehingga individu disini dalam melakukan suatu tindakan di dalam hidupnya pasti memiliki keyakinan bahwa ada hubungan sebab akibat dari tindakannya dan kemudian memutuskan apakah akan melakukan tindakan tersebut atau tidak (Ariyanto 2020). Dari ketiga keyakinan yang dimiliki TPB, komitmen organisasi dapat dikaitkan dengan keyakinan normatif, integritas dapat dikaitkan dengan keyakinan afektif, dan *God locus of control* dapat dikaitkan dengan keyakinan kontrol. Dengan mencegah terjadinya kecurangan, maka kecenderungan seorang karyawan maupun individu yang menaati setiap aturan yang ada baik dalam organisasi maupun dalam ajaran agama yang ditekuninya dapat mencegah adanya Intensi Kecurangan Keuangan Gereja itu terjadi.

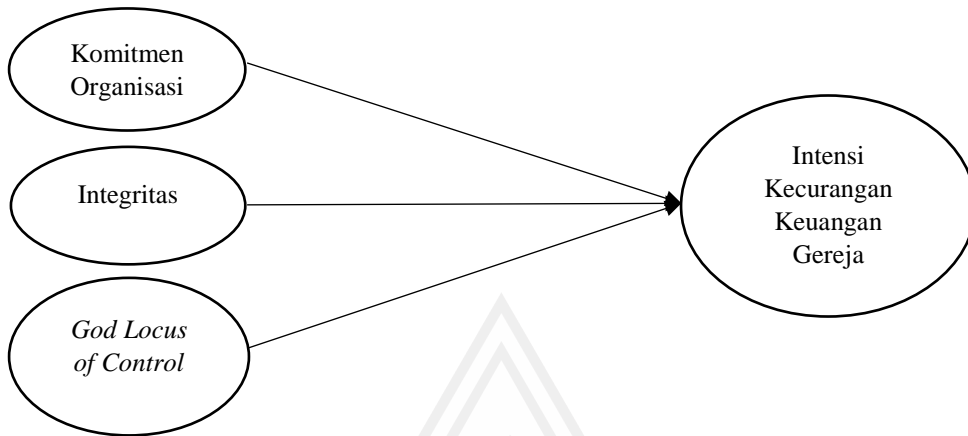
Motivasi penelitian ini didasari oleh penelitian yang memang banyak membahas mengenai komponen variabel Komitmen Organisasi dan Integritas yang sudah dijelaskan diatas namun lebih banyak membahasnya pada sektor organisasi yang lain. Penelitian yang membahas mengenai intensi kecurangan keuangan yang terjadi pada gereja hanya sedikit dimana penelitian E. A. Wibowo and Kristanto (2017) hanya membahas mengenai pengendalian internal gereja terhadap tindak korupsi, sehingga dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk membahas komponen variabel Komitmen Organisasi dan Integritas yang ada pada penelitian K. M. Wibowo (2023) pada organisasi lainnya yaitu gereja.

Peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti mengetahui bahwa pernah terjadi ketidakkonsistenan seorang bendahara gereja

dalam melaporkan keuangan gerejanya, dimana pada saat itu nominal uang yang dimiliki gereja dengan nominal yang dilaporkan setiap minggunya kepada jemaat menunjukkan nominal yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Hal ini ditunjukkan pada saat pertemuan dengan seluruh jemaat untuk membahas program kerja gereja kedepannya. Ketidakkonsistenan ini ditunjukkan dengan dengan nominal yang ada pada laporan keuangan gereja yang selalu berjumlah positif atau *surplus* pada saat dilaporkan kepada jemaat setiap minggunya, namun setelah melalui proses pengecekan dan penyampaian laporan keuangan gereja pada rapat pertemuan jemaat, ternyata keuangan gereja tersebut pernah memiliki nominal kas yang negatif atau *defisit* pada laporan keuangannya. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan seorang bendahara gereja dalam melaporkan keuangan gereja, dimana pada saat itu jemaat hanya mengetahui bahwa setiap minggunya kas yang dimiliki gereja itu selalu *surplus* namun pada kenyataannya kas yang ada pada gereja tersebut pernah mengalami *defisit*.

Dari hal tersebut peneliti ingin melihat sejauh mana kinerja para pengurus gereja baik itu bendahara maupun pengurus gereja yang lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi lingkup gereja. Pengurus Gereja yang dijadikan sebagai populasi dan sampel dalam penelitian disini merupakan Pengurus Gereja Kristen dan juga Gereja Katolik. Keterbaruan lain yang terdapat dalam penelitian ini mencoba untuk menambahkan variabel *God Locus of Control* untuk melihat sejauh mana spiritualitas yang dimiliki oleh para pengurus gereja apakah memiliki pengaruh terhadap intensi kecurangan keuangan gereja atau tidak.

1.2. Komponen dan Tautan



1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat menjadi landasan untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja?
2. Apakah Integritas berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja?
3. Apakah *God Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengaruh Komitmen Organisasi, Integritas, dan *God Locus of Control* terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja pada pengurus gereja di Gereja Kristen dan juga Katolik di Indonesia.

1.5. Kontribusi Penelitian

Berikut merupakan kontribusi penelitian bagi gereja, masyarakat, dan regulator yang dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Gereja

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan gereja dalam mengatur dan memperjelas setiap kegiatan yang terdapat didalamnya khususnya dalam hal keuangan gereja agar dapat tersampaikan dengan kondisi yang sebenarnya melalui para pengurus gereja.

2. Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat yang dikhususkan sebagai umat gereja untuk dapat membangun kepercayaan mereka terhadap para pengurus gereja bahwa gereja yang dikelolanya sudah berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku.

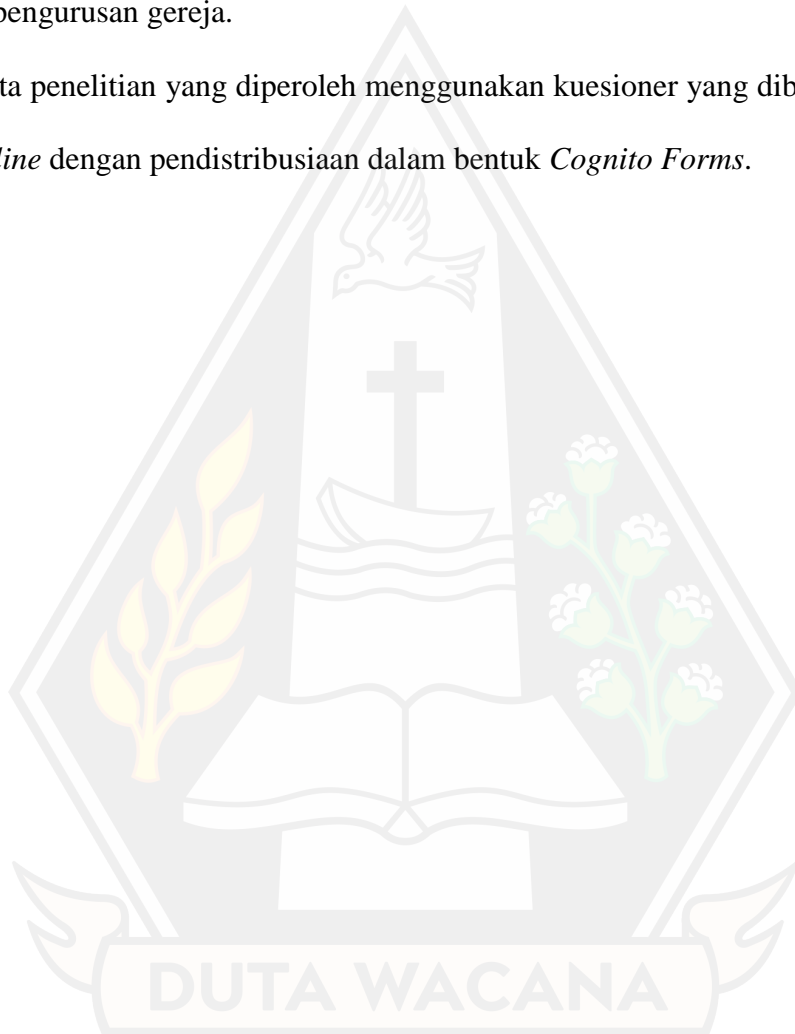
3. Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian yang serius untuk regulator dalam berkontribusi memberikan arahan maupun kebijakan seperti pembuatan standar yang tepat mengenai setiap kegiatan yang terjadi didalam organisasi keagamaan untuk dapat menghindari tindak kecurangan yang terjadi.

1.6. Batasan Penelitian

Melihat pada latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya dan untuk menghindari adanya perluasan pemahaman mengenai permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka peneliti disini menetapkan beberapa batasan penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:

1. Penelitian ini dibatasi dengan para pengurus gereja baik Gereja Kristen dan Gereja Katolik sebagai pengurus yang pernah/ sedang menjadi pengurus harian gereja, pengurus pemuda/ remaja atau OMK dan pengurus kepanitiaan kegiatan gereja di Indonesia yang mendapatkan dan menggunakan uang ataupun dana Gereja dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada masing – masing unit kepengurusan gereja.
2. Data penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online* dengan pendistribusian dalam bentuk *Cognito Forms*.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SARAN

1.7. Kesimpulan

Penelitian ini dapat memberikan hasil mengenai pengujian yang dilakukan secara empiris mengenai pengaruh Komitmen Organisasi, Integritas, dan *God Locus of Control* terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja. penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di dalam pengambilan sampelnya. Sampel yang dapat terkumpul pada penelitian ini adalah sebanyak 106 pengurus gereja baik pengurus Gereja Kristen dan Gereja Ktolik yang berada di Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yang dijalankan melalui *software* SmartPLS versi 3.0.

Hasil penelitian disini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja, namun hasil yang tidak berpengaruh ini dapat terjawab dengan memediasi Komitmen organisasi dengan adanya faktor *Love of Money*, dimana Komitmen Organisasi yang tinggi dan pengaruh *Love of Money* yang tinggi juga dapat mempengaruhi seorang individu untuk melakukan Intensi Kecurangan Keuangan Gereja. Selanjutnya pengaruh Integritas yang positif dan signifikan terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja menunjukkan adanya anomali yang ada pada penelitian ini. Anomali ini dapat terjawab dengan adanya uji mediasi Integritas dengan *Love of Money* yang menunjukkan bahwa ketika seorang individu memiliki Integritas yang tinggi namun *Love of Money* yang ada dalam diri individu itu tinggi juga, maka Intensi terhadap Kecurangan Keuangan Gereja tidak dapat dihindari. Terakhir, *God Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja,

hal tersebut sudah dibuktikan melalui pengujian hipotesis, pengujian dengan variabel kontrol, pengujian mediasi, dan split sampel yang dilakukan namun tetap memberikan hasil yang tidak terdukung.

1.8. Keterbatasan Penelitaian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana peneliti tidak dapat menemukan hubungan antara *God Locus of Control* terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja, sekalipun variabel *God Locus of Control* ini sudah dilakukan pengujian melalui adanya variabel kontrol maupun analisis tambahan dalam pengujian mediasi dan split sampel, hal tersebut dapat dipicu oleh adanya gereja sporadis yang dapat menimbulkan hasil penelitian ini menjadi abnormal.

1.9. Saran

Melihat dari keterbatasan penelitian yang ada, peneliti menyarankan untuk dapat mengulik kembali *God Locus of Control* yang menjadi kontrol pribadi sesuai dengan teori yang ada pada penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memasukan faktor determinan lain yang dapat menjadi mediasi atau pengklasifikasikan berdasarkan sampel untuk dapat melihat *God Locus of Control* ini memiliki pengaruh terhadap Intensi Kecurangan Keuangan Gereja. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan juga untuk memasukan variabel lain sebagai mediasi maupun sebagai determinan untuk melakukan pengujian split sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Hadriana Hanafie, and Andi Yustika Manrimawagau Bayan. 2023. "Internal Governance and Fraud Prevention System: The Potentiality of the Spiritual Quotient." *Journal of Governance and Regulation* 12(4): 50–59. doi:10.22495/jgrv12i4art5.
- Abrori, Rian, Auliya Zulfatillah, and Habi Bullah. 2022. "Religion and Employees Fraud Prevention: With Moderation of Spirituality, Leadership and Organizational Culture." *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting* 10(2): 87–100. doi:10.21107/jaffa.v10i2.17366.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2): 179–211. doi:https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Allen, natalie J., and Jhon P. Mayer. 1990. "The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization." *Journal of Occupational Psychology* 63: 1–18. doi:https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1990.tb00506.x.
- Anggara, I Kadek Yogi, and Herkulanus Bambang Suprasto. 2020. "Pengaruh Integritas Dan Moralitas Individu Pada Kecurangan Akuntansi Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Akuntansi* 30. doi:https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p10.
- Ariyanto, Dodik. 2020. "Influence of Justice, Culture and Love of Money towards Ethical Perception on Tax Evasion with Gender as Moderating Variable." *Journal of Money Laundering Control* 23(1): 245–66. doi:10.1108/JMLC-06-2019-0047.
- Astungkara, Agni, Dimas Ilham Nur Rois, Sari Kurniati, and Wimbi Praska Dewangga. 2024. "Peran Love of Money, Self-Esteem, Dan Gender Pada Persepsi Etis (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Generasi Z)." *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 5(1): 54–67. doi:10.30595/ratio.v5i1.19799.
- Awang, Yunita, and Suhaiza Ismail. 2018. "Determinants of Financial Reporting Fraud Intention among Accounting Practitioners in the Banking Sector: Malaysian Evidence." *International Journal of Ethics and Systems* 34(1): 32–54. doi:10.1108/IJOES-05-2017-0080.
- BBC, News. 2018. "Pengurus Gereja Singapura Yang 'korup' Ditangkap Ketika Mau 'Melarikan Diri.'" *bbc.com*. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-43154207> (May 6, 2024).
- Bernhard, Flury, Fionn Murtagh, and Andre Heck. 1988. 50 Mathematics of

Computation *Multivariate Data Analysis*. doi:10.2307/2007941.

- Chandra, Devia Prapnalina, and Sukardi Ikhsan. 2015. "Accounting Analysis Journal Determinan Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada Dinas Pemerintah Se Kabupaten Grobogan." *Aaj* 4(3): 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Chandrayatna, I Dewa Gede Pradiya, and Maria Mediatrix Ratna Sari. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p09>.
- CNBC. 2024. "Pastor Korupsi Uang Gereja, Blak-Blakan Kecanduan Game Mobile." *cncbindonesia.com*.
- Coate, Charles J, and Karen J Frey. 2000. "Some Evidence on the Ethical Disposition of Accounting Students: Context and Gender Implications." *Teaching Business Ethics* 4(June): 379–404.
- Cooper, Lauren A., James A. DiGabriele, Scott Fleming, Richard A. Riley, and Trevor L. Sorensen. 2024. "Fraud Losses: An Examination of Gender, Opportunity, and Social Identity." *Journal of Forensic Accounting Research* (January): 1–24. doi:10.2308/jfar-2022-014.
- Hair, Joe F., Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. 2014. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research." *European Business Review* 26(2): 106–21. doi:10.1108/EBR-10-2013-0128.
- Hair, Joseph, and Abdullah Alamer. 2022. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example." *Research Methods in Applied Linguistics* 1(3). doi:10.1016/j.rmal.2022.100027.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. 2021. *An Introduction to Structural Equation Modeling*. doi:10.1007/978-3-030-80519-7_1.
- Indrapraja, M. Haykal Daditullah, Restu Agusti, and Nanda Fito Mela. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara." *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 3(1): 438–57.
- Kejati, Kalbar. 2021. "Tindak Pidana Korupsi Dalam Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Dana Hibah Daerah Pada Gereja Pantekosta Di Indonesia Jema'at Eben Haezer Dusun Belungai Desa Semuntai Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2018." *kejati-kalbar.go.id*. <https://kejati-kalbar.go.id/tindak-pidana-korupsi-dalam-penggunaan-dan-pertanggungjawaban-dana-hibah-daerah-pada-gereja-pantekosta-di->

indonesia-jemaat-eben-haezer-dusun-belungai-desa-semuntai-kecamatan-sepauk-kabupaten/ (May 6, 2024).

- KPK. 2023. “KPK Tahan 4 Tersangka Korupsi Pembangunan Gereja Di Mimika.” *kpk.go.id*. <https://www.kpk.go.id/id/berita/siaran-pers/3258-kpk-tahan-4-tersangka-korupsi-pembangunan-gereja-di-mimika> (May 6, 2024).
- Kusumayanti, Ni Putu Diah, and I Made Karya Utama. 2024. “Fraud Triangle, Integritas, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kecurangan Akademik Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 15(1): 188–200. doi:10.33059/jseb.v15i1.7916.
- Oktrivina, Amelia, Achmadi Achmadi, and Hendryadi Hendryadi. 2022. “Ethical Perceptions Of Accounting Students: The Role Of The God Locus Of Control, Moral Disengagement, And Love Of Money.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 12(1): 144–58. doi:10.22219/jrak.v12i1.19877.
- Pamungkas, Imang Dapit. 2014. “Pengaruh Religiusitas Dan Rasionalisasi Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15(SEPTEMBER): 1–12.
- Putra, Dewa Putu Aditya Darma, and Maria Mediatrice Ratna Sari. 2018. “Pengaruh Efektivitas SIA Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Karyawan Dengan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 23: 323. doi:10.24843/eja.2018.v23.i01.p13.
- Rifai, Mohammad Husen, and Agus Widodo Mardijuwono. 2020. “Relationship between Auditor Integrity and Organizational Commitment to Fraud Prevention.” *Asian Journal of Accounting Research* 5(2): 315–25. doi:10.1108/AJAR-02-2020-0011.
- Sarstedt, Marko, and and Joseph F. Hair Christian M. Ringle. 2017. 21 Practical Assessment, Research and Evaluation *Partial Least Squares Structural Equation Modeling with R*.
- Schlenker, Barry R. 2008. “Integrity and Character: Implications of Principled and Expedient Ethical Ideologies.” *Journal of Social and Clinical Psychology* 27(10): 1078–1125. doi:10.1521/jscp.2008.27.10.1078.
- Shalvi, Shaul, Francesca Gino, Rachel Barkan, and Shahar Ayal. 2015. “Self-Serving Justifications: Doing Wrong and Feeling Moral.” *Current Directions in Psychological Science* 24(2): 125–30. doi:10.1177/0963721414553264.
- Sholihun, Sholihun, and Harti Budi Yanti. 2021. “Determinan Intensi Whistleblowing Dengan Insentif Whistleblowing Sebagai Variabel Moderasi.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 21(1): 35–50. doi:10.25105/mraai.v21i1.9151.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Tang, Thomas Li-Ping. 1992. "The Meaning of Money Revisited." *Journal of Organizational Behavior* 13(2): 197–202. doi:10.1002/job.4030130209.
- Uyun, Linatul, and Chaula Luthfia. 2023. "Generasi Z Dan Milenial Sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam Linatul Uyun Chaula Luthfia." *Jurnal Riset Ilmu Hukum* 3(2): 2798–5598. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurisprudence/indexDOI:http://dx.doi.org/10.51825/sjp.v3i2>.
- Wallston, Kenneth A., Vanessa L. Malcarne, Lise Flores, Ingunn Hansdottir, Craig A. Smith, Mitchell J. Stein, Michael H. Weisman, and Philip J. Clements. 1999. "Does God Determine Your Health? The God Locus of Health Control Scale." *Cognitive Therapy and Research* 23(2): 131–42. doi:10.1023/A:1018723010685.
- Wibowo, Eka Adhi, and Heru Kristanto. 2017. "Korupsi Dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan Dan Pengendalian Internal." *Integritas : Jurnal Antikorupsi* 3(2): 105–36. <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/104>.
- Wibowo, Krisna Mukti. 2023. "Can Internal Characteristics Prevent Fraud in Procurement of Goods and Services?" *Pancawati Hardiningsih*. doi:http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v7i2.26771.
- Wilopo. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi IX*. doi:http://doi.org/10.33312/ijar.163.
- Wulandari, Dewi Novita, and Muhammad Nuryanto. 2018. "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(2): 117. doi:10.26486/jramb.v4i2.557.

